

## ABSTRAK

Di Indonesia, masih banyak orang tua yang masih mengabaikan pemberian keanekaragaman makanan pada anak sehingga kualitas makanan yang diberikan kurang maksimal yang menyebabkan banyaknya kasus kekurangan gizi pada balita. Padahal keragaman makanan merupakan kunci dari konsumsi makanan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian keanekaragaman makanan pada balita di Posyandu Desa Tambak Oso.

Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 3-5 tahun sebesar 50 orang dengan sampel sebanyak 44 responden serta menggunakan *Simple Random sampling*. Penelitian dilakukan di Posyandu Desa Tambak Oso pada bulan Mei-Juni 2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu sedangkan variabel dependen adalah pemberian keanekaragaman makanan pada balita. Hasil dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan 38,6% reponden memiliki pengetahuan gizi yang kurang sedangkan 43,2% responden memiliki pemberian keanekaragaman makanan yang rendah.

Hasil dianalisis menggunakan *rank spearman* dengan hasil  $p=0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian keanekaragaman makanan pada balita di Posyandu Desa Tambak Oso. Diharapkan layanan kesehatan dapat senantiasa memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada balita salah satunya dengan adanya kelas balita di setiap bulannya.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Keanekaragaman makanan, Balita